

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pendidikan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan formal memberikan dasar yang penting bagi kinerja karyawan Perumda, terutama dalam konteks pelayanan kualitas air bersih. Sebagaimana diungkapkan oleh semua informan, pendidikan formal mempersiapkan karyawan dengan pengetahuan dan pemahaman teoritis yang menjadi dasar dalam melaksanakan tugas.

Pengetahuan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap tantangan utama dalam menjaga kualitas air bersih bervariasi sesuai dengan divisi masing-masing. Setiap informan, yang mewakili divisi berbeda, memiliki fokus yang berbeda-beda, mulai dari pencemaran sumber air dan penggunaan bahan kimia, kebocoran pipa dan gangguan distribusi, hingga kendala komunikasi dengan pelanggan. Perbedaan ini mencerminkan bahwa pengetahuan dan perhatian karyawan dipengaruhi oleh bidang tugas mereka.

Pengalaman

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pengalaman kerja yang relevan membantu karyawan dalam menghadapi hambatan operasional dengan lebih efisien. Karyawan yang memiliki pengalaman yang lebih panjang menunjukkan

kemampuan penyesuaian yang lebih baik terhadap tantangan di lapangan, seperti perubahan situasi lingkungan, kebocoran pipa, dan gangguan distribusi air.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja pegawai Perumda Tirta Bhagasasi Cabang Rawalumbu Utara, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan mutu pelayanan air bersih:

1. **Peningkatan Kompetensi Pegawai:** Disarankan agar program pelatihan dan pengembangan keterampilan diimplementasikan secara rutin, khususnya dalam pengelolaan air bersih, pemeliharaan infrastruktur, dan pelayanan pelanggan. Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan teknis pegawai serta kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan operasional yang ada.
2. **Penanganan Masalah Air Keruh :** Diperlukan investasi pada teknologi pengolahan air yang lebih maju, seperti penerapan filter modern atau sistem pemurnian air yang lebih efisien, untuk mengatasi persoalan air keruh. Selain itu, pengawasan kualitas air yang lebih ketat harus diterapkan untuk memastikan air yang didistribusikan memenuhi standar kualitas.
3. **Perbaikan Distribusi Air yang Tidak Lancar :** Disarankan untuk melakukan perawatan dan perbaikan jaringan pipa secara lebih intensif, serta mengganti pipa-pipa yang sudah tua dan rusak. Penggunaan sistem pemantauan distribusi berbasis teknologi juga perlu dipertimbangkan agar gangguan distribusi dapat terdeteksi dan diperbaiki dengan cepat.

4. **Renovasi dan Peremajaan Infrastruktur Tua:** Perumda harus merancang program jangka panjang untuk memperbarui infrastruktur yang sudah usang, seperti penggantian pipa dan perbaikan kapasitas instalasi pengolahan air. Langkah ini akan mendukung pengurangan gangguan teknis dan peningkatan efisiensi distribusi air.
5. **Peningkatan Komunikasi dengan Pelanggan:** Memperkuat sistem komunikasi dengan pelanggan sangatlah krusial, baik melalui pengumuman gangguan distribusi air maupun edukasi tentang cara menjaga kualitas air. Ini dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi atau situs web untuk informasi yang lebih cepat dan transparan.
6. **Evaluasi dan Pemantauan Kinerja Pegawai:** Disarankan untuk melaksanakan evaluasi kinerja pegawai secara rutin, dengan penekanan pada aspek-aspek penting seperti penanganan masalah distribusi, kualitas air, dan pelayanan pelanggan. Pemberian insentif bagi pegawai yang menunjukkan kinerja paling baik juga dapat meningkatkan motivasi dan kualitas layanan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghadapi batasan yang berhubungan dengan kinerja pegawai dan operasional Perumda, seperti laporan teknis atau catatan internal, mungkin tidak sepenuhnya tersedia atau aksesibel untuk penelitian ini, yang dapat berdampak pada ketepatan analisis yang berkaitan dengan kinerja operasional. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang kinerja operasional,

penelitian lanjutan dapat berupaya untuk memperoleh akses yang lebih mendalam terhadap laporan teknis, catatan internal, dan evaluasi kinerja karyawan yang terdapat di Perumda. Ini akan memberikan informasi yang lebih konkret mengenai kekuatan dan kelemahan dalam operasional sehari-hari, serta mempermudah penilaian terhadap efektivitas kebijakan dan prosedur yang diterapkan.

5.4 Saran Penelitian Lanjutan

Penelitian yang akan datang dapat menggabungkan metode kualitatif dengan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih objektif. Sebagai contoh, dengan mengumpulkan data statistik tentang tingkat kebocoran pipa, frekuensi gangguan dalam distribusi air, atau jumlah keluhan dari pelanggan untuk menganalisis pola kinerja operasional dengan lebih terukur.